

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar belakang**

Perempuan selalu menjadi objek kajian menarik seorang peneliti. Kajian tentang perempuan menjadi pembahasan yang tidak ada habisnya dan menarik untuk diperbincangkan. Stereotip terhadap perempuan masih saja terjadi, dikatakan bahwa menjadi seorang perempuan tidak perlu memiliki pendidikan yang tinggi, perempuan harus tunduk kepada suami, perempuan hanya bekerja di dapur dan masih banyak lagi. Di Indonesia tidak sedikit berfikiran demikian. Para kaum patriarki menggap bahwa perempuan merupakan objek yang seharusnya berada dibawah kekuasaannya, yang senantiasa tunduk dan patuh di kakinya. Dengan berbagai alasan dan ideologi digunakan sebagai bahan argumentasi membenarkan keserakahannya.

Terlahir menjadi seorang perempuan adalah anugerah pemberian Tuhan, namun ketidakadilan sosial yang terjadi merugikan kaum perempuan. Hal tersebut yang mengetuk perhatian banyak orang untuk melindungi dan memperjuangkan Hak Asasi seorang perempuan. Sehingga terbentuklah Komisi Nasional Anti Kekerasan terhadap Perempuan. Sebuah lembaga negara yang independen untuk penegakan hak asasi manusia khususnya perempuan di Indonesia. Komnas perempuan dibentuk melalui keputusan Presiden No.181 Tahun 1998, pada tanggal 9 Oktober 1998 yang diperkuat dengan peraturan Presiden No. 65 Tahun 2005.

Poligami dan perempuan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan. Berpoligami diperbolehkan dalam agama Islam dengan berbagai macam syarat dan ketentuan. Dengan begitulah berpoligami dijadikan alasan oleh banyak orang. Dalam praktiknya isu poligami mengalami pro dan kontra. Poligami yang kerap terjadi di Indonesia selalu menjadi perbincangan yang hangat dan sangat mudah ditemui. Tentunya poligami memiliki banyak pro dan kontra, tentu saja yang berasal dari berbagai sudut pandang dalam menanggapi isu poligami.

Berbicara soal poligami, fenomena poligami di Indonesia bukan menjadi hal yang tabu. Publik figure, pejabat, masyarakat biasa hingga ulama mempraktikkan poligami. Poligami tidak lagi menjadi konteks agama di Indonesia, tetapi telah menjadi isu sosial yang meresahkan masyarakat. Sebagian besar mengatasnamakan syariat agama untuk melegitimasi dibolehkannya poligami, namun tentu saja hal itu banyak yang menentang.

Hukum poligami telah diterangkan di dalam Al-Qur'an dengan segala syarat dan ketentuannya. Dalam ajaran Islam, poligami diperbolehkan dengan dibatasi hanya boleh memiliki empat orang istri dalam satu waktu dan dapat berlaku adil dengan para istrinya. Rasulullah SAW pernah melakukan praktik poligami hanya saja bukan untuk memenuhi hasrat, namun untuk melindungi hak – hak perempuan dan martabat perempuan yang dinikahinya. Dewasa ini praktik poligami jelas berbeda dengan yang dilakukan oleh Rasulullah SAW. Berbagai alasan yang digunakan untuk menghalalkan keserakahannya, salah satunya alasan yang sering digunakan adalah dalil-dalil dalam Al-Qur'an.

Dalam UU Perkawinan No. 1 tahun 1974 mengatur segala urusan mengenai perkawinan di Indonesia tanpa terkecuali poligami. Pada pasal 3 ayat 1<sup>1</sup>, dijelaskan bahwa azas perwakawinan adalah memiliki satu istri atau satu suami. Negara memberikan ruang untuk memperbolehkan memiliki istri lebih dari satu seperti syariat agama islam namun dengan ketentuan seperti yang tertulis di pasal 4 ayat 1 dan 2.

Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta mengeluarkan data per 2020 – 2021, jumlah perkara ijin poligami DKI Jakarta yang diputus pengadilan oleh pengadilan tinggi agama terdapat 31 kasus.<sup>2</sup> Kemudian Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta mengeluarkan data jumlah perceraian berdasarkan faktor poligami per 2020 – 2021 sebanyak 41 kasus.<sup>3</sup>

Salah satu alasan ini diberikan oleh seorang laki-laki melakukan praktik poligami yang direkam dalam sebuah video berdurasi 22 menit 19 detik dengan judul “Menguak Sisi Lain Mentoring Poligami Berbayar”. Dimana hal tersebut sangat berbanding terbalik dengan UU Perkawinan No.1 Tahun 1974 yang telah di amandemen menjadi UU No.16 Tahun 2019 Tentang Perkawinan. Video yang diproduksi oleh Narasi Newsroom sudah diputar ulang sebanyak 2,5 juta kali di akun YouTube dalam kurun waktu 10 bulan. Video yang berjudul judul “Menguak Sisi Lain Mentoring Poligami Berbayar” bercerita tentang seorang laki-laki berpoligami sudah

---

<sup>1</sup> Pasal 3 ayat 1 Undang – undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan.

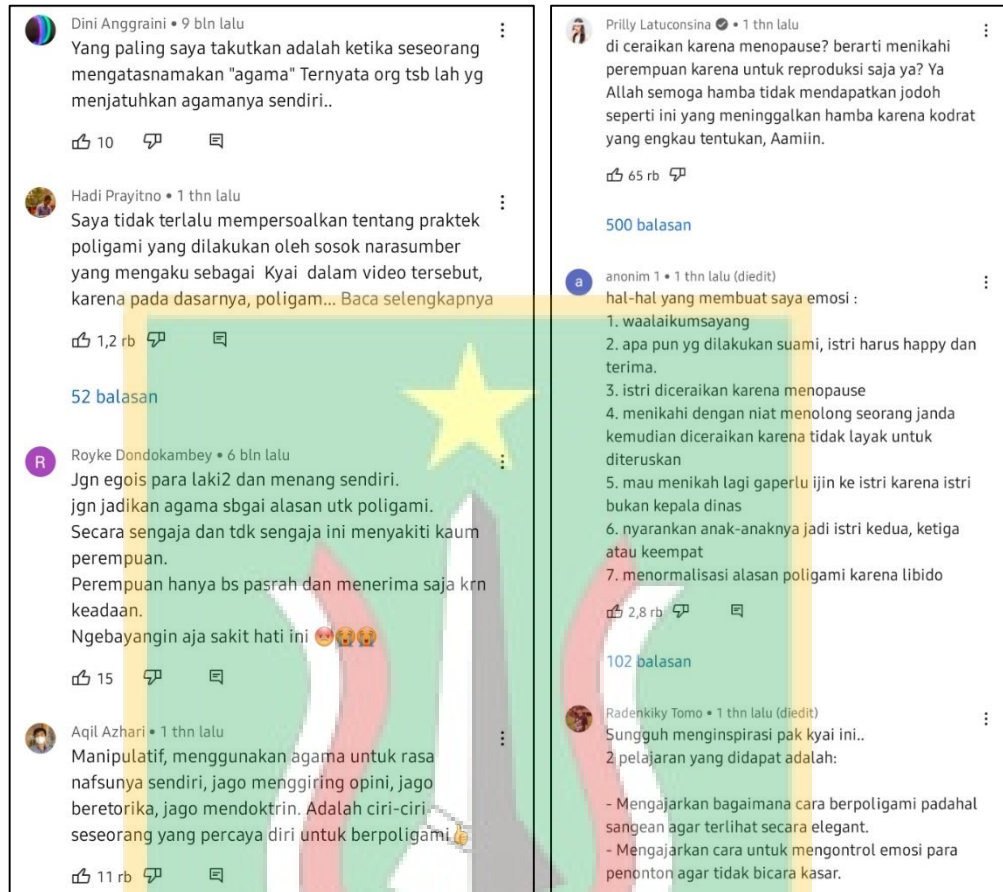
<sup>2</sup> Badan Pusat Statistik, <https://jakarta.bps.go.id/indicator/27/637/1/jumlah-perkara-yang-diputus-pengadilan-tinggi-agama-menurut-jenis-perkara-di-provinsi-dki-jakarta.html>, diakses pada 6 Desember 2022.

<sup>3</sup> Badan Pusat Statistik, <https://jakarta.bps.go.id/indicator/27/603/2/jumlah-perceraian-menurut-faktor-dan-kabupaten-kota-di-provinsi-dki-jakarta.html>, diakses pada 6 Desember 2022.

pernah menikahi perempuan sebanyak enam kali dalam hidupnya. Sekaligus menjadi seorang mentor dalam sebuah seminar mengenai poligami, berangkat dari pengalamannya yang sukses soal poligami dengan berhasil menikahi enam orang perempuan. Di era digital ini poligami bukan lagi dilakukan secara privat, melainkan terang – terangan dipublikasikan. Praktik poligami secara terang – terangan di kampanyekan di media online dan menjadi konsumsi publik. Penyebaran iklan promosi kelas berbayar poligami kepada khalayak ternyata banyak peminatnya. Para peserta yang kebanyakan adalah perempuan dan ibu rumah tangga rela mengeluarkan ongkos jutaan rupiah demi mengikuti kelas mentor berbayar poligami ini.

Berbagai alasan mengikuti kelas poligami salah satunya adalah ingin belajar bagaimana cara hidup bahagia dengan suaminya yang berpoligami. Narasi Newsroom mengirim satu tim untuk meliput kegiatan kelas mentoring dan juga melakukan wawancara kepada seorang mentor kelas poligami beserta dengan para istri dari praktisi poligami dalam video tersebut. Pengemasan konten yang dibuat apik, edukatif dan informatif sehingga menarik perhatian penonton.

Poligami yang tadi menjadi konsumsi privat, kali ini dilakukan secara terang – terangan dipromosikan melalui media sosial. Poligami yang seharusnya di lakukan untuk pribadi, kali ini di lakukan kelas mentoring berbayar. Kelas mentoring poligami ini bukan suatu tindakan relawan yang dilakukan secara cuma – cuma atau ikhlas memberikan ilmu kepada orang lain. Kelas mentoring poligami ini dibuka secara umum untuk mendapatkan keuntungan pribadi.



Sumber : YouTube Narasi Newsroom

Gambar 1. b Screenshoot komentar di video "Menguak Sisi Lain Mentoring Poligami Berbayar" pada Channel Youtube Narasi Newsroom.

Gambar 1. a Screenshoot komentar di video "Menguak Sisi Lain Mentoring Poligami Berbayar" pada Channel Youtube Narasi Newsroom.

Meskipun praktik poligami diperbolehkan berdasarkan ajaran agama Islam dan UU Perkawinan yang berlaku di Indonesia, namun nyatanya ditengah masyarakat poligami lebih banyak mendapatkan kontra. Beragam komentar kontra dari masyarakat tertulis di video tersebut unggahan Narasi Newsroom. Seperti yang tertulis di Gambar 1.a dan

Gambar 1.b Sebagian besar masyarakat berkomentar kontra dengan video tersebut dan tidak ada komentar pro dengan video tersebut.

Seiring perkembangan zaman, media dijadikan tempat untuk menyalurkan ide kreatifitas. Salah satunya yaitu media sosial YouTube. YouTube saat ini menjadi media penyebaran informasi yang populer di masa kini. Berbagai karya yang dapat di unggah di media sosial YouTube seperti film, musik, drama, video blog dan lain sebagainya. Sejak didirikannya YouTube pada 14 Februari 2005, berdasarkan data statistik memprediksi bahwa jumlah pengguna YouTube mencapai angka 2 miliar pengguna aktif, dimana mengalami kenaikan sebesar 800 juta pengguna pada tahun 2012. Faktanya, hampir 43% dari seluruh pengguna internet mengakses YouTube setiap bulannya. Youtube paling populer diakses di kalangan orang berusia 15 – 35 tahun<sup>4</sup>. Perkembangan Youtube yang semakin pesat dari waktu ke waktu, YouTube dimanfaatkan tidak hanya sebagai media hiburan juga sebagai salah satu media pembelajaran. Terutama pada pembahasan mengenai poligami. Narasi memanfaatkan media sosial Youtube untuk berbagi cerita dan pengetahuan baru mengenai fenomena eksistensi poligami yang marak terjadi saat ini di Indonesia.

Narasi.tv adalah sebuah kanal digital, tempat berkumpul kaum muda untuk berbagi cerita dan pengalaman baru, melalui program - program kreatifitas seperti wawancara, reportase, dokumenter, opini dan ruang diskusi. Narasi.tv juga mengelola

---

<sup>4</sup> Affde, *Berapa Banyak Orang yang Menggunakan YouTube pada Tahun 2021? (Data Baru)*. <https://www.affde.com/id/youtube-users.html>, diakses pada 1 oktober 2022.

komunitas, aktivasi dan kegiatan secara online dan offline.<sup>5</sup> Kehadiran Narasi.tv didunia digitalisasi banyak memberikan energi positif dengan membuka ruang bagi para kaum muda untuk berdiskusi dan bertukar ide.

PT Narasi Media Prapanca atau lebih dikenal Narasi.tv merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jurnalisme dan media massa. Narasi.tv masih terhitung baru di dunia jurnalisme namun tidak menghalanginya untuk bersaing dengan media – media jurnalisme lainnya. Narasi.tv didirikan pada tahun 2018 oleh Najwa Shihab. Berangkat dari pengalamannya selama 17 tahun mendalami dunia jurnalistik, Najwa berbagi pengalamannya dengan membuat televisi digital sendiri bersama dengan tim<sup>6</sup>. Saat ini, narasi memiliki lebih dari 10 program yang telah diproduksi secara digital melalui website dan juga media sosialnya. Adapun media sosial yang digunakan narasi.tv dalam mendistribusikan program – programnya adalah Instagram, Facebook, Twitter dan YouTube.

Video yang diunggah oleh Narasi Newsroom, yang merupakan akun Youtube dari narasi.tv dengan judul “Menguak Sisi Lain Mentoring Poligami Berbayar” sangat informatif dan disajikan dengan cara yang menarik untuk membangun pandangan masyarakat dalam videonya. Narasi.tv memiliki gaya jurnalisme yang berani dalam membicarakan hal – hal yang tabu untuk diperbincangkan. Hal ini juga berangkat dari sang pendiri Najwa Shihab, dimana keberaniannya dalam mengulik kebenaran akan

---

<sup>5</sup> Narasi. *Profil Narasi*. <https://narasi.tv/about-us>, diakses pada 1 oktober 2022.

<sup>6</sup>Maskeeteers. *Najwa Shihab Bicara Soal Masa Depan Narasi TV*.

<https://www.marketeers.com/najwa-shihab-bicara-soal-masa-depan-narasi-tv>, diakses pada 1 oktober 2022.

suatu hal yang sudah tidak diragukan kembali. Najwa shihab dikenal sebagai jurnalis dengan gaya khas nya yang kritis dan berani. Akun YouTube milik narasi.tv yaitu Narasi Newsroom memiliki 860 ribu *subscriber* atau pengikut maka tidak mengheran jika video yang dipublikasi pada 16 November 2021 dengan judul “Menguak Sisi Lain Mentoring Poligami Berbayar” sudah ditonton ulang sebanyak 2.537.148 kali.

Menurut penulis, video “Menguak Sisi Lain Mentoring Poligami Berbayar” menarik untuk diteliti lebih jauh karena video ini mengangkat isu poligami yang menarik dan tak habis diperbincangkan. Video ini mengangkat sebuah fenomena poligami yang dipromosikan melalui media sosial untuk menarik para peminatnya dan mengikuti kelas mentoring berbayar. Berangkat dari fenomena tersebut, Narasi Newsroom berbagai cerita baru kepada para khalayak sebagai pengetahuan baru.

Berdasarkan dari fenomena tersebut, maka penulis akan mengkaji lebih mendalam video tersebut dalam konteks representasi Poligami dengan menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce. Semiotika adalah ilmu yang mempelajari tanda-tanda yang terjadi di kehidupan manusia. Tanda – tanda dan simbol seperti warna, bentuk, suara dan lain sebagainya memiliki makna didalam nya yang dapat diinterpretasikan. Semiotika menjadi sebuah metode dalam memahami dan memaknai tanda – tanda yang terdapat dalam video tersebut terutama yang menggambarkan bagaimana ketidakbedayaan perempuan – perempuan yang dimana sebagai istri dari pelaku poligami. Dalam hal ini, penulis menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce menjadi metode penelitian.



Peirce melihat subjek sebagai bagian yang berkaitan erat dengan proses yang signifikan. Peirce memperkenalkan Model triadic yaitu (Representamen, object, dan interpretant) dengan melihat peranan besar subjek dalam proses perubahan bahasa atau makna. Pierce melihat bahwa sebuah tanda memiliki arti yang mengalami perubahan terus menerus tanpa henti, dimana sebuah proses penciptaan interpretant atau makna tidak berakhir di satu makna. Penulis berharap dapat mengungkapkan representasi poligami dalam video “Menguak Sisi Lain Mentoring Poligami Berbayar” pada Channel Youtube Narasi Newsroom.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu : Bagaimana representasi poligami dalam video “Menguak Sisi Lain Mentoring Poligami Berbayar” Pada Channel YouTube Narasi Newsroom ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis representasi poligami dalam video “Menguak Sisi Lain Mentoring Poligami Berbayar” Pada Channel YouTube Narasi Newsroom.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah ilmu pengetahuan dan pemahaman baru mengenai representasi poligami dalam

video “Menguak Sisi Lain Mentoring Poligami Berbayar” Pada Channel YouTube Narasi Newsroom melalui analisis semiotika.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penulis selanjutnya dan sebagai referensi bagi *subscriber* kanal YouTube Narasi Newsroom dan juga menjadi pemahaman baru dibidang penelitian bagi penulis.

### **1.5 Sistematika Penelitian**

Sistematika penulisan yaitu susunan penulisan skripsi untuk dapat memahami apa saja yang dibahas dalam sebuah penulisan skripsi , maka dalam sistematika penulisan penulis membagi dalam 5 bab, yaitu :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah dimana berisi tentang pemahaman latar belakang pengambilan judul penelitian. Kemudian, ada rumusan masalah yaitu pertanyaan yang akan dijawab melalui rangkaian penelitian kemudian manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

#### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Pada bab dua, membahas tentang penelitian terdahulu yang digunakan sebagai sumber referensi dan acuan penulis dalam penulisan. Kemudian, membahas konsep mengenai teori Semiotika Charles Sanders Pierce yang digunakan sebagai metode analisis dan juga teori dalam penelitian, representasi, poligami dan media sosial Youtube.

Terakhir, pada kerangka berfikir membahas mengenai kerangka berfikir dalam penulisan skripsi penelitian ini.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab tiga, membahas tentang pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek dan objek penelitian, yaitu subjek nya video “Menguak Sisi Lain Mentoring Poligami Berbayar” Pada Channel YouTube Narasi Newsroom dan objek nya adalah poligami. Teknik pengumpulan data, yaitu teknik pengumpulan data dokumentasi dan keputsakaan. Teknik pengolahan dan analisis data, yaitu dengan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi dan kesimpulan. Terakhir, lokasi dan jadwal penelitian.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab empat, penulis membahas mengenai hasil penelitian dimana berisi gambaran umum mengenai subjek penelitian dan hasil penelitian dari dokumentasi pada video “Menguak Sisi Lain Mentoring Poligami Berbayar”.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab lima, terdapat kesimpulan dari hasil pembahasan dari bab 1 sampai dengan bab 5. Kemudian saran teoritis dan praktis.

